

Tiga Pejabat Eselon II Pensiun



KR-Istimewa

Bupati melepas pejabat eselon II yang purna tugas.

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali kehilangan tiga pejabat eselon II. Asisten Sekretaris Daerah Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Purwatno Widodo, Asekda Bidang Ekonomi dan Pembangunan Suyono dan Asekda Bidang Administrasi Umum Sekretariat Daerah Arif Haryono telah memasuki masa pensiunnya.

Selain Asekda, pada ke-

sempatan itu juga dilepas tiga orang kepala dinas yaitu Kepala DPUPK Sapto Winarno, Kepala Dinas Pariwisata Hj Sudarningsih, Kepala Dinas Pertahanan dan Tata Ruang Muhammad Sugandi, serta Kepala Dinas Perhubungan almarhum Mardiyana, yang diwakili istrinya. Pelepasan tiga pejabat eselon II tersebut dilakukan Bupati Sri Purno-

mo di Pendapa Parasamya, kemarin. Acara ini dihadiri Wakil Bupati Sri Muslimatun beserta jajaran pejabat di lingkup Pemkab Sleman.

Bupati Sri Purnomo mengingatkan, memasuki purna tugas merupakan momen untuk mencurahkan waktu sepenuhnya pada keluarga dan masyarakat. Diharapkan apa yang telah dirintis dan dilaksanakan pejabat purna tugas dalam membangun Kabupaten Sleman dapat diteruskan.

"Meskipun telah memasuki purna tugas, kami berharap silaturahmi dapat terus terjalin. Selain itu apa yang telah dirintis dapat kita teruskan. Kami mengucapkan selamat memasuki purna tugas, karena pada saatnya nanti kita semua juga akan memasuki masa ini," kata Bupati. **(Has)-d**

APSAI SLEMAN SIAP BERI BANTUAN Diidentifikasi, Perempuan Buruh Terdampak Covid-19

SLEMAN (KR) - Pandemi Covid-19 memberi dampak luar biasa terhadap sektor usaha. Banyak perusahaan yang terpaksa mem-PHK karyawannya karena sudah tidak mampu lagi beroperasi. Menyikapi persoalan ini, Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI) berupaya membantu meringankan beban perempuan pekerja yang terkena PHK.

Ketua APSAI Sleman Hermelien Yusuf mengatakan, saat ini sedang mengidentifikasi perusahaan yang dalam kondisi sekarat. Perusahaan yang didata terutama padat karya wanita seperti sarung tangan, linting rokok, dan tekstil.

"Setelah identifikasi, kami akan bekerja sama dengan perusahaan yang tidak terkena dampak pandemi untuk bisa menyalurkan CSR kepada pekerja yang terdampak," kata Hermelien di Sleman, Senin (28/12).

Menurutnya, saat ini ada sekitar 50 perusahaan yang tergabung dalam APSAI. Namun demikian, perusahaan yang belum

bergabung tetap diusahakan mendapat bantuan. Selain kalangan internal, program APSAI selama pandemi juga menyasar masyarakat umum. Semisal pelatihan menyulam, baksos ke panti asuhan, dan pemberian bantuan susu pada anak-anak yang tinggal di pinggiran rel. "Kami juga terus berpartisipasi agar Sleman dapat meraih predikat Kabupaten Layak Anak. Mengingat, berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemkab antara lain sekolah ramah anak, puskesmas, kecamatan, dan desa layak anak," tambah Hermelien.

Sementara Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Sleman Mafilindati Nuraini berharap partisipasi perusahaan di dalam APSAI bisa ditingkatkan. "Meski baru sekitar satu tahun dibentuk, APSAI selama ini cukup berperan. Harapan kami, semua perusahaan yang ada di Sleman bisa bergabung," ujarnya. **(Has)-d**

AWASI MALAM TAHUN BARU Kapanewon Depok Kerahkan Petugas

SLEMAN (KR) - Sebagai jantung Kabupaten Sleman, Kapanewon Depok akan menerjunkan petugas untuk mengawasi suasana malam Tahun Baru mendatang. Pasalnya di Kapanewon Depok terdapat beberapa pusat perbelanjaan, hotel hingga tempat hiburan yang biasa mengadakan event saat malam Tahun Baru. Bahkan jika ada acara yang melanggar protokol kesehatan bisa dibubarkan oleh aparat.

Panewu Depok Abu Bakar mengatakan, ada surat edaran dari Pemkab Sleman terkait jam operasional baik di tempat karaoke, pub dan game center. Namun untuk malam pergantian tahun, diimbau agar meminimalkan acara-acara yang mengundang banyak orang seperti pesta kembang api atau tiup terompet.

"Kalau di Depok saat pergantian malam tahun baru ada beberapa titik yang menjadi tempat orang berkerumun. Misalnya di Jalan Laksda Adisutjipto, depan Stadion Maguwaharjo hingga kawasan Bulaksumur," terang Abu Bakar kepada KR, Senin (28/12).

Menurut Abu Bakar, untuk hotel yang akan mengadakan event malam pergantian tahun, meski khusus bagi para



KR-Mahar Prastiwi

Abu Bakar

tamu, pihak hotel tetap harus meminta izin ke gugus tugas penanganan Covid-19 dalam hal ini Dinas Pariwisata. Selain itu, acara-acara kesenian tradisional yang biasa diadakan oleh masyarakat diimbau agar tahun ini diminimalkan. Namun demikian, jika acara kesenian tradisional seperti wayang kulit atau jathilan tetap dilaksanakan, diimbau agar tetap menerapkan protokol kesehatan.

"Yang mau *nantagap* kesenian tradisional di kampung-kampung biasanya dari sore sampai malam. Hal ini juga kalau bisa diminimalkan. Tapi jika tetap diadakan tetap harus disiplin protokol kesehatan. Selain itu juga harus mendapatkan izin dari tingkat kapanewon maupun kabupaten," tandas Abu.

Ditambahkan, untuk mengawasi suasana malam pergantian tahun baru, Kapanewon Depok akan melakukan monitoring bersama personel Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sleman, Forkopimcam hingga kepolisian. Dalam surat edaran yang dikeluarkan Kapanewon Depok sudah digaris tebal jika event saat pergantian malam tahun baru akan dibubarkan jika melanggar protokol kesehatan. **(Aha)-d**

SELESAIKAN REVIEW DED DAN UKL UPL Pembangunan TPST Sleman Barat Dimulai 2022

SLEMAN (KR) - Rencana pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Sleman dipastikan tidak bisa direalisasikan tahun 2021. TPST di Sleman ditargetkan baru mulai dibangun pada tahun 2022 setelah desain Detail Engineering Design (DED) bisa diselesaikan tahun depan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Sleman Dwi Anta Sudibya menjelaskan, belum lama ini warga Minggir sudah diajak studi orientasi ke Tangerang. Khususnya warga di RT dan RW yang tak jauh dari lokasi rencana TPST Sleman. Tahun 2021 akan dilakukan review DED karena sebelumnya DED berada di Tambakboyo Depok. Namun karena perubahan lokasi kemudian DED-nya akan direview.

"Satker justru mendorong TPST Sleman di tahun 2022. Sedangkan

2021 harus menyusun review DED selesai dan menyusun UKL-UPL. Nanti mudah-mudahan tahun 2022 bisa masuk," kata Dwi Anta Sudibya kepada KR, Senin (28/12).

Diakui, rencana pembangunan TPST ini terkendala pemahaman warga terhadap keberadaan TPST. Selama ini orang masih beranggapan bahwa TPA Piyungan adalah TPST. Sehingga masyarakat menganggap, TPST nanti akan seperti wilayah Piyungan. Oleh karena itu, pihak Dinas mengajak studi orientasi ke Tangerang agar masyarakat melihat praktik yang sudah berjalan agar semakin yakin.

"Sosialisasi kepada warga juga sudah dilakukan sebanyak dua kali. Kita baru menawarkan program dan usulan, saya sudah terjun ke masya-

rakat. Mudah-mudahan nanti teman-teman yang telah melihat langsung praktik di Tangerang akan semakin yakin jika TPST yang akan dibangun di wilayah Minggir tidak akan bermasalah di kemudian hari," papar Dwi Anta.

Ditambahkan, TPST di Sleman Barat tentunya berbeda dengan TPA Piyungan. Keberadaan sampah di TPST harus melalui pengolahan. Sedangkan TPST di Sleman Barat prinsipnya ada 2 yakni sampah organik akan dikomposkan dan yang anorganik akan dimanfaatkan kembali. Selain itu residunya akan dimusnahkan dengan termal. Dengan adanya TPST, justru warga sekitarnya harus didorong untuk pengelolaan sampah mandiri di masyarakat. Sehingga yang dibuang ke TPST benar-benar residu. **(Aha)-d**

PERAYAAN MALAM TAHUN BARU

Bupati Larang Konvoi dan Pesta Kembang Api

SLEMAN (KR) - Untuk mencegah penyebaran Covid-19, masyarakat diimbau tidak melakukan konvoi dan arak-arakan saat perayaan Tahun Baru mendatang. Termasuk pihak hotel yang akan mengadakan event harus memberitahu ke Gugus Tugas Penanganan Covid-19 tingkat Kabupaten.

Bupati Sleman Sri Purnomo menegaskan, Pemkab Sleman melarang adanya kegiatan arak-arakan, konvoi, hingga pesta kembang api. Pada prinsipnya kegiatan di masa pandemi Covid-19 adalah *silent*.

Terkait tahun baru, Bupati mengimbau agar masyarakat tidak melakukan arak-arakan, konvoi hingga pesta kembang api. Jika nantinya ditemukan kerumunan,

akan langsung dibubarkan. Selain itu petugas terkait juga akan melakukan pemantauan. Jika terjadi pelanggaran, akan ditindak sesuai dengan mekanisme yang ada. "Kami dengan Polres, Kodim, Satpol PP, dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kita kerahkan untuk monitor, operasi, untuk kerumunan," tandasnya, belum lama ini.

Bupati menambahkan,

tiap hotel yang akan mengadakan kegiatan perayaan Tahun Baru 2021 harus memberikan laporan ke Gugus Tugas Sleman. Kemudian Satgas akan mengecek kegiatan terkait. Jika terbukti ada pelanggaran, Pemkab Sleman akan bergerak sesuai mekanisme. Mulai dari teguran, peringatan dan lainnya.

Namun Bupati berharap nantinya saat Tahun Bar, wisatawan tetap berkunjung ke Sleman. "Dengan catatan penyelenggara wisata, hotel dan pihak lain terkait tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19," tandas Bupati.

Plt Kepala Satpol PP Sleman Susmiarto men-

jelaskan, saat libur akhir tahun ini akan fokus melakukan pemantauan penerapan protokol kesehatan di objek-objek wisata maupun pusat perbelanjaan. Selain itu, tiap pelanggaran akan ditindak oleh OPD terkait sesuai jenisnya. Seperti pelanggaran konvoi dan arak-arakan nantinya akan ditindak oleh pihak kepolisian. Sedangkan untuk Satpol PP, akan menindak pelanggaran kerumunan.

"Akan ada 30 personel yang diterjunkan untuk melakukan pengawasan. Nantinya, juga akan dibantu dari personel Polres hingga Kodim. Akan menyasar usaha wisata dan pasar," beber Susmiarto. **(Aha)-d**

2021 MULAI PEMBANGUNAN

Bapas Yogya Bakal Pindah ke Godean



KR-Saifullah Nur Ichwan

Gedung yang direncanakan untuk Kantor Bapas Yogya.

kinan nanti tahun 2021, baru akan dimulai pembangunannya," jelasnya kepada KR, Senin (28/12).

Diharapkan, pemba-

ngunan itu bisa selesai dalam tahun 2021. Ditargetkan mulai pemindahan atau menempati gedung baru di Godean pada ta-

hun 2022 mendatang. "Kemungkinan pembangunan selesai tahun 2021. Supaya tahun berikutnya, Bapas Yogya bisa pindah ke lokasi tempat yang baru," terangnya.

Kepala Bapas Yogyakarta Muhammad Ali Syeh Banna menambahkan, pembangunan gedung di Godean itu rencananya dibangun supaya lebih representatif. Ketika nanti sudah menempati gedung baru, gedung lama akan dikembalikan ke Pemda DIY. "Sekarang kan kami hanya meminjam gedung. Ketika nanti sudah memiliki gedung, ya otomatis dikembalikan ke Pemda DIY," jelas. **(Sni)-d**

SENILAI RP 15,029 MILIAR

Lelang 11 Paket Pekerjaan Tuntas

segera tanda tangan kontrak. Sehingga awal Januari 2021 sudah mulai terlaksana karena merupakan pekerjaan rutin," kata Mirza kepada KR, Senin (28/12).

Sedangkan untuk 18 paket pekerjaan yang dokumennya masih dilakukan pencermatan yaitu 16

pekerjaan infrastruktur dan 2 konsultan. Untuk pekerjaan infrastruktur itu nilainya Rp 46,9 miliar dan 2 konsultan Rp 700 juta. "Mudah-mudahan akhir Desember ini, 18 paket pekerjaan juga bisa tayang. Sehingga awal tahun depan sudah dapat pemenang dan segera di-

lakukan kontrak," tuturnya.

Menurut Mirza, tahun 2021 mendatang menargetkan bisa melelang 300 paket pekerjaan. Namun semua itu tergantung dari pengajuan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mengajukan ke BLP. **(Sni)-d**